

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan sosial antara masyarakat memiliki banyak langkah dan tingkatan. Seseorang lahir dan tumbuh secara pribadi dalam keluarganya. Pada tahap ini, bayi diajarkan nilai-nilai orang tuanya. Ia berbicara dan berinteraksi dengan keluarganya setiap hari. Ketika manusia tumbuh sebagai individu dan menjadi dewasa, mereka lebih mengenal lingkungan mereka daripada keluarga mereka. Dengan berinteraksi dengan teman sebaya, individu mulai mengalami sosialisasi yang lebih luas. Ini meningkatkan keterampilan sosial individu.

Keterampilan sosial seseorang akan meningkat jika nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua mereka dianut dengan baik. Ini karena manusia tumbuh dari tahap ke tahap tanpa meninggalkan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Sebaliknya, jika nilai-nilai yang diajarkan oleh keluarga tidak diserap oleh anak, perilaku dan perkembangan psikososial anak akan terganggu. Karena itu, remaja mulai menunjukkan gejala patologis seperti kenakalan dan perilaku berisiko lainnya, seperti pelecehan. Oleweus (1993:34).

Selain memainkan peran penting dalam perkembangan siswa, lingkungan siswa juga dapat memengaruhi perilaku mereka. Anda dipengaruhi oleh teman-teman, siswa sekolah menengah atas, dan kakak kelas Anda di sekolah. Teman dan senior mahasiswa dapat mendorong dan membimbing mereka dalam pendidikan mereka, dan mereka dapat menimbulkan masalah

lain di dalam dan di luar kampus. Hal ini dapat berdampak baik maupun buruk. Lain halnya jika berdampak negatif, seperti tindakan cuek atau menyinggung.

Perasaan atau tindakan ini sering disebut sebagai pemaksaan atau perundungan. Istilah "bullying" sekarang menjadi sangat umum di Indonesia. Bullying adalah aksi yang memanfaatkan kekerasan untuk melukai seseorang atau kumpulan orang dengan cara biologis, berbicara atau pikiran dengan cara yang membuat korbannya tertekan, trauma, dan tidak berdaya. Pemerintah, sekolah, dan orang tua terutama bertanggung jawab atas perilaku pelecehan. Selain membantu pertumbuhan karakter anak, sekolah yang bertanggung jawab memberikan rasa nyaman dan aman saat belajar. Pada tahun 2014, 19 kasus bullying terjadi di sekolah, menurut data dari Komite Perlindungan Anak Indonesia.¹

Angka ini berdasarkan pengaduan langsung melalui media dan email. Insiden penindasan ini berkisar dari ejekan hingga perlakuan kasar yang mengakibatkan cedera fisik. Lembaga Perlindungan Anak (KPAI) sejauh ini mengaku telah melaporkan beberapa kasus perundungan terhadap anak, antara lain perundungan, pengaduan teman, pengancaman bahkan pemaksaan anak minum air toilet. Setiap permasalahan pasti berdampak tidak hanya pada dampak bullying di sekolah saja, namun juga pada pelaku dan korbannya. Oleh karena itu, guru harus mewaspadaai gejala dampak bullying di sekolah, seperti mengurung diri (fobia sekolah), menangis, diminta pindah sekolah, konsentrasi anak yang buruk, prestasi akademik yang buruk, dan

¹ Rizal, Syakina Ayesha. (2013) *Hubungan Antara Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa MAN Tlogo Blitar*. Skripsi. UIN Maliki Malang

kurangnya keinginan untuk bermain dan bersosialisasi diperlukan. Keinginan untuk bermain. Membawa benda tertentu (atas permintaan si “pengganggu”), anak menjadi pemalu, pemarah, gelisah, menangis, berbohong, menindas orang lain, memar, semangat Menjadi pendiam, mudah terluka, kehilangan harga diri, menjadi menjauhi , kasar dan pendendam, mengompol, keringat dingin, kurang percaya diri, cemas, dan mudah menangis (pada anak kecil), Anda akan mengalami mimpi buruk dan mudah tersinggung.² Agama Islam telah melarang pembullying baik dalam bentuk apapun. Alquran menyebutkan larangan ini dalam surat al-Hujurat ayat 11 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿١١﴾
“*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah*”.³

Peristiwa perundungan di atas juga terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah sintang Kabupaten Sintang, peristiwa *bullying* sangat rentan terjadi di sekolah karena kebanyakan dari peserta didik tidak mengetahui bahwa yang dilakukan adalah bentuk *bullying*. Kasus *bullying* sering Peristiwa *bullying* di atas juga terjadi saat belajar atau saat istirahat., dan juga terjadi Ketika siswa sedang melakukan aktivitas lainnya di asrama, peserta didik saling mengejek, memukul, mempermainkan barang temannya, bahkan memberikan nama gelar yang tidak pantas dilakukan serta menyebut nama orang tua. Hal ini merupakan

² Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT. Grasindo

³ *Al-Qur'an Terjemahan Kemenang*. (2019)

alasan utama peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sintang Kabupaten Sintang, sebagai tempat penelitian.

Pentingnya masalah yang diteliti penulis adalah untuk mengetahui Peran yang dilakukan guru atau tenaga pendidik untuk mengatasi perilaku *bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sintang Kabupaten Sintang. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas sangatlah menarik untuk dikajikan diteliti secara mendalam kaitannya dengan “Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sintang Kabupaten Sintang”.

B. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan di kaji melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana guru menyikapi perilaku *bullying* pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sintang Kabupaten Sintang.
2. Bagaimana guru mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sintang Kabupaten Sintang.
3. Apa kendala guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sintang Kabupaten Sintang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan Penelitian diantara lain:

1. Untuk mengetahui dan bagaimana guru mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sintang Kabupaten Sintang.
2. Untuk mengetahui kendala guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada

peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sintang Kabupaten Sintang.

3. Untuk mengetahui bagaimana guru menyikapi perilaku *bullying* padapeserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sintang Kabupaten Sintang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menciptakan khazanah keilmuan dalam area pendidikan khususnya bagi guru dalam menangani kasus *bullying*.
- b. Memberikan wacana bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai peran guru dalam menangani kasus *bullying*.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk guru.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memotivasi dan mendorong guru untuk aktif menyikapi perilaku siswa yang sering melakukan perundungan atau perundungan terhadap siswa lain.

b. Untuk sekolah.

Penelitian ini diharapkan memungkinkan memotivasi untuk sekolah agar dapat memajukan Pendidikan selanjutnya terutama dalam Pendidikan Akhlak dan pendidikan sosial dalam membentuk akhlak dan kepedulian terhadap orang lain.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, menambah pengalaman, menambah ilmu dan dapat meningkatkan semangat peneliti

agar menjadi pendidik yang bagus, dapat menjadi contoh dan contoh bagi siswa. Kemudian juga dapat mendorong setiap pembaca agar mendapatkan ilmu yang berharga.

d. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi untuk penelitian selanjutnya, dan di harapkan menambahkan informasi dan pengetahuan.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah sebuah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada. Berdasarkan deskripsi diatas, potensi yang akan dilakukan penelitian ini haruslah dijelaskan.

1. Tesis. Yang ditulis oleh Chairunnisa Safitri (2022) dengan judul “Hubungan Kontrol Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Alwasliyah 12 Perbaungan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying di Madrasah Aliyah AlWasliyah 12 Perbaungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi

berganda. Populasi dalam penelitian ini ada 435 orang dengan sampel adalah 140 orang dengan melakukan screening terhadap siswa yang berperilaku bullying dan hasil uji coba menjadi 110 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total Sampling. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah 12 Perbaungan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku bullying yang ditunjukkan oleh koefisien $r_{xy} = -0,501$ dengan kontribusi sebesar 25,1% (2) ada hubungan negatif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasliyah 12 Perbaungan yang ditunjukkan oleh $R_{x2y} = -0,492$ dengan kontribusi sebesar 24,2% (3) Ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying yang ditunjukkan oleh koefisien $F=7,509$ $R=0,551$ sedangkan $R^2= 0,303$ dengan kontribusi sebesar sebesar 30,3%. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Tesis ini berbeda karena menggunakan metode penelitian kuantitatif. Respondennya adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah yang berbeda, dan lokasinya berbeda.

2. Tesis. Yang ditulis oleh Muhammad Muslih 2023, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Mengatasi Bullying Dengan Metode Behavioral” (Studi SMA Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Bullying Memakai

Metode Behavior” (Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang cara mengatasi perilaku pelecehan di sekolah. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tindakan bullying yang terjadi di SMP Ibnu Hajar pada siswa kelas 8 adalah verbal bullying (Meledak dan berkata kasar, mentertawakan /mengolok-olok teman, (Physical bullying) (perundungan fisik), dan penindasan seksual, (2) Strategi yang telah dicoba atau diterapkan oleh sekolah untuk mengurangi atau meniadakan tindakan bullying adalah dengan diberikan nasihat, orang tua dipanggil, diberikan surat perjanjian. (3) Proses penanganan bullying memakai metode Behavior yang terjadi di SMP Ibnu Hajar Boarding School adalah dengan melakukan empat tahap yaitu: (assessment), (goal setting), (technique implementation), (evaluation-termination). Konselor menggunakan teknik latihan asertif pada klien TF, dan teknik modeling pada klien AY.. Perbedaan dalam tesis ini respondennya kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah yang berbeda, serta tempat, dan tingkatan sekolahnya juga berbeda yang di teliti juga berbeda.

3. Tesis. Yang ditulis oleh Abdul Rohman 2019 dengan judul “Memasukkan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk mencegah perundungan. (Pengajaran multisite di SMPN I Tulungaggrmg dan SMPN 1 Boyolangu)”. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk: (1)

Menjelaskan upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk mencegah perilaku bullying di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu. (2) Mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk mencegah perilaku bullying di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu. (3) Mendeskripsikan hasil penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk mencegah perilaku bullying di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu. xvi Metode penelitian dalam tulisan ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan eksploratif cross-sectional yang menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dan metode pengumpulan data dokumenter, data tersebut akan dianalisis dan diproduksi dengan menggunakan metode transfer. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan: (1) Upaya guru MYP dalam memperkenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk mencegah perilaku bullying di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu merupakan perubahan dalam belajar, mencari dan belajar. Selesaikan masalah dan bekerja sama dengan tim lain untuk menanamkan nilai-nilai MYP. (2) Proses pengenalan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk mencegah perilaku bullying di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Boyolangu yaitu dengan memberikan metode dan memberikan contoh, memberikan kedisiplinan, memberi nasehat, dan melakukan komunikasi secara terbuka (3) Hasil penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku bullying adalah menjadi

mengurangi tindakan bullying, tertanam nilai aqidah seperti kejujuran, nilai ibadah seperti berperilaku sopan santun dan meningkatkan ibadah sholat, nilai akhlak seperti senang membantu orang lain, menghargai temannya, dan kompak bekerjasama.. Perbedaan dalam tesis ini respondennya kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah yang berbeda, serta tempat, dan tingkatan sekolahnya juga berbeda yang di teliti juga berbeda.

4. Tesis. Yang ditulis oleh Tini 2021 dengan judul “Intervensi Untuk Mengurangi Dampak Perilaku Bullying Pada Perawat: A *SYSTEMATIC REVIEW*”. Tujuan: Mengidentifikasi intervensi yang efektif untuk mengurangi dampak perilaku bullying pada perawat. Metode: Systematic review dengan menggunakan tahapan studi berdasarkan PRISMA checklist 2009, dan pencarian artikel berbasis bukti melalui database: PubMed, Proquest, Scopus, Cochrane Library, EBSCO host dan Garuda. Kami mengidentifikasi 518 artikel yang diterbitkan dari tahun 2010-2020. Kami mengeluarkan artikel karena judul abstrak tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian 480 artikel, duplikat 20 artikel, abstrak 4 artikel dan tidak sesuai dengan outcome yang diharapkan 7 artikel sehingga ulasan ini menggunakan 7 artikel sebagai referensi utama. Hasil: 7 artikel memenuhi kriteria inklusi dan di review. Semua artikel membahas tentang intervensi untuk mengurangi dampak perilaku bullying pada perawat. Terdapat 2 artikel yang membahas tentang intervensi latihan kognitif, 3 artikel tentang pendidikan, 1

artikel tentang latihan manajemen perilaku dan 1 artikel tentang intervensi latihan ketegasan. Kesimpulan: Ada empat intervensi yang teridentifikasi yang dapat mengurangi dampak perilaku bullying pada perawat yaitu intervensi latihan kognitif, pendidikan, manajemen perilaku, dan latihan ketegasan.

5. Tesis. Yang ditulis oleh Sumarni 2023 dengan judul “Revitalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *bullying* di SMKN Luwu Utara”. Penelitian tentang Revitalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMKN Luwu Utara bertujuan untuk mengetahui 1) Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMKN Luwu Utara. 2) Bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di SMKN Luwu Utara 3) Revitalisasi peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMKN Luwu Utara. Metode penelitian yaitu metode kualitatif. Masalah penelitian memuat tentang bagaimana peranan guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMKN Luwu Utara dengan tujuan mengungkap dan menggambarkan peran guru PAI. Hasil penelitian 1) Peran guru PAI SMKN Luwu Utara dalam mengatasi perilaku *bullying* adalah menyampaikan agar senantiasa berperilaku baik kepada siapa pun dan tidak membedakan antara yang satu dengan yang lainnya, kerjasama dengan orang tua siswa, kegiatan keagamaan ROHIS. 2) Bentuk perilaku *bullying* secara fisik di SMKN Luwu Utara bentuk

perilaku *bullying* dalam bentuk fisik menendang, memukul, mencakar, meninju, dan mendorong. Sedangkan *bullying* dalam bentuk verbal yaitu mengejek, menghina cara berpakaian teman, menggosip, pengucilan menyudutkan dan mengganggu 3) Revitalisasi Peran Guru PAI. Mengembangkan Program *PPM (Peer Partnering and Motoring)*, Mengembangkan *Writing Therapy*, Mengembangkan *Behavioral Therapy*, Mengembangkan *Cognitive Therapy*, Menumbuhkan nilai-nilai spiritual.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Chairunnisa Safitri 2022	Hubungan Kontrol Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Alwasliyah 12	Sama-sama fokus pada penelitian tentang Bullying	Metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini Fokus pada peran guru dalam mengatasi perilaku bullying Lokasi penelitian Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah

		Perbaungan			Sintang Kabupaten Sintang, Ingin mencari informasi mengenai peran guru dalam mengatasi prilaku bullying. Ingin mencari Informasi apa saja cara guru dalam mengatasi perilaku bullying. Ingin mencari Informasi apa saja ken.dala guru dalam meng.atasi
--	--	------------	--	--	---

					perilaku bullying.
2	Muhammad Muslih 2023	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Bullying Dengan Metode Behavior” (Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur)	Sama-sama berfokus pada mengatasi Bullying	Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif jenis eksperimen sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif Jenis studi kasus yang berbeda, subjek dan objek penelitian yang berbeda	Penelitian ini Fokus pada peran guru dalam mengatasi perilaku bullying Lokasi penelitian Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Sintang Kabupaten Sintang, Ingin mencari informasi mengenai peran guru dalam mengatasi

					prilaku bullying. Ingin mencari Informasi apa saja cara guru dalam mengatasi perilaku bullying. Ingin mencari Informasi apa saja kendala guru dalam mengatasi perilaku bullying.
3	Abdul Rohman 2019	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku	Sama-sama berfokus pada prilaku bullying	Subjek dan Objeks penelitian beda	Penelitian ini Fokus pada peran guru dalam mengatasi prilaku bullying Lokasi penelitian Madrasah

		Bullying. (Studi Multisitus di SMPN I Tulungagrmg dan SMPN 1 Boyolangu)			Ibtidaiyah Al- Hikmah Sintang Kabupaten Sintang, Ingin mencari informasi mengenai peran guru dalam mengatasi prilaku bullying. Ingin mencari Informasi Apa saja metode yang digunakan guru untuk menangani perilaku bullying. Ingin mencari Informasi Apa yang menghalangi guru untuk menangani perilaku bullying.
4	Tini 2021	Intervensi Untuk	Sama-sama membahas	Metode penelitiannya	Penelitian ini Fokus pada peran guru

		Mengurangi Dampak Perilaku Bullying Pada Perawat: A <i>SYSTEMATIC REVIEW</i>	pada penerapan literasi pad a pembelajara n Pendidikan Agama Islam	menggunkan metode kualitatif jenis eksperimen sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif Jenis studi kasus yang berbeda, subjek dan objek penelitian yang berbeda	dalam mengatasi perilaku bullying Lokasi penelitian Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Sintang Kabupaten Sintang, Ingin mencari informasi mengenai peran guru dalam mengatasi perilaku bullying. Ingin mencari Informasi Apa saja metode yang digunakan oleh guru untuk menangani pelanggaran. Ingin mencari Informasi Apa yang menjadi hambatan guru dalam mengatasi
--	--	--	--	---	--

					perilaku bullying.
5	Sumarni 2023	Revitalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku bullying di SMKN Luwu Utara	Sama-sama menggunakan peran guru dan mengatasi bullying	Subjek dan Objek penelitian berbeda	Penelitian ini Fokus pada peran guru dalam mengatasi perilaku bullying Lokasi penelitian Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Sintang Kabupaten Sintang, Ingin mencari informasi mengenai peran guru dalam mengatasi perilaku bullying. Ingin mencari Informasi Apa saja metode yang digunakan guru untuk mengatasi perilaku bullying. Ingin

					mencari Informasi apa pun hambatan yang dihadapi guru saat menangani perilaku bullying.
--	--	--	--	--	---

TABEL 1. 1 PENELITIAN TERDAHULU

Dari beberapa judul penelitian terdahulu yang telah dibahas di atas, terdapat beberapa penelitian yang menggunakan variabel serupa, namun belum ada penelitian yang mengangkat topik yang sama dengan penulis penelitian. penulis fokus membahas peran guru dalam mengatasi perilaku bullying. Peneliti harus melakukan penyelidikan menyeluruh dan sistematis dalam hal ini. Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Sintang Kabupaten Sintang.

F. Defenisi Istilah

Untuk memberi kesamaan pemahaman dan menghindari adanya perbedaan penafsiran dalam penelitian ini maka disampaikan penjelasan istilah yang diperlukan sebagai berikut:

1. Secara umum, karya merupakan suatu bentuk landasan atau fondasi yang bersifat dinamis. Menurut Kozier, pekerjaan adalah serangkaian perilaku

yang diharapkan oleh sebagian orang pantas dilakukan oleh seseorang.. kedudukannya⁴. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2012:212), Dengan kata lain, seseorang menjalankan suatu peranan karena peran merupakan komponen dinamis kedudukan (status).⁵

2. Guru adalah bagian penting dari meningkatkan kualitas pendidikan (Djollong & Akbar, 2019)⁶. Menurut (Hanafi2019) Guru adalah orang yang tugas sehari-harinya adalah mengajar, mendidik dan membimbing peserta didik dari kebodohan menuju kemahatahuan. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Guru (Sadulloh, 2011), guru adalah pendidik profesional yang fungsi utamanya mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik. Guru juga memegang peranan penting dalam melaksanakan pekerjaannya.⁷
3. Perilaku sebagai tindakan atau perbuatan suatu organisme atau makhluk hidup yang dapat diamati atau bahkan dapat dipelajari (Robert Kwick 1974). Sunaryo (2004) menyatakan perilaku adalah aktivitas yang muncul karena adanya stimulus dan respon serta bisa diamati baik secara langsung ataupun tidak langsung.⁸ Sedangkan menurut Notoatmodjo, 2003 Perilaku adalah

⁴ Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS: PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).

⁵ Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *GOVERNANCE*, 1(2). *jurnal Governance*. Vol.1, No. 2, 2021.

⁶ Pitaloka, D. L., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696-1705.

⁷ Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356-1364.

⁸ Putro, P. U. W. (2020). Perilaku Organisasi. Jawa Timur : UNIPMA Prees

tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar⁹

4. Bullying

Menurut Ken Rigby, bullying adalah keinginan seseorang atau suatu kelompok untuk menjadi lebih agresif, sering dilakukan, untuk merugikan orang lain atau suatu kelompok demi kepentingannya sendiri (2007, Astuti 2008).¹⁰ Bullying berasal dari kata Bully yang berarti seseorang yang melecehkan atau menyiksa orang yang rentan. Bullying merupakan pelanggaran kekuasaan atau wewenang secara terus-menerus dalam suatu hubungan melalui perilaku verbal, fisik, atau sosial yang dilakukan secara rutin sehingga menimbulkan kerusakan pada tubuh dan psikologi (Tirmidziani et al., 2018).¹¹

5. Pengertian peserta didik dibagi menjadi dua, yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas peserta didik adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat. Sedangkan dalam arti sempit,

⁹ Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 1-7.

¹⁰ Krisdian, E.A dan Subekti, I. (2021). Buku elektronik untuk anak usia 9 hingga 11 tahun. *Jurnal Pendidik Kristen Aletheia*, 2(1), 57-68.

¹¹ Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023). Upaya Mencegah Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104-108.

peserta didik adalah setiap siswa yang belajar di sekolah.¹² Peserta didik adalah manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa.¹³



¹² Sopandi, D., & Andina Sopandi, N. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Budi Utama

¹³ Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: Grup CV. Widina Media Utama